

PELATIHAN PENULISAN NASKAH PODCAST DALAM UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT NASKAH PODCAST KEPADA REMAJA

Dzul Fahmi Afriyanto^{1*}, Budi Prasetyo²

^{1,2}Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan, Universitas Kusuma
Husada Surakarta

email: dzulfahmiafriyanto@gmail.com¹

ABSTRAK

Podcast salah satunya yang bisa dijadikan sebagai media untuk memberikan informasi atau pengetahuan dengan tujuan pendidikan serta pemberdayaan masyarakat. Podcast sangat berkaitan dengan penulisan naskah, mengingat salah satu tahapan awal yang paling utama dalam memproduksi Podcast adalah menulis naskah. Maka dari itu, diperlukan adanya pelatihan penulisan naskah podcast terutama remaja di Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA) yang masih banyak belum mengetahui cara dan tahapan dalam pembuatan naskah podcast media kesehatan. Kegiatan ini termasuk pengabdian Masyarakat yang berkerja sama dengan pihak Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA). Peserta dihadiri 16 jumlah peserta yang dilakukan serentak pada satu ruangan. Kegiatan ini dilakukan di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Kegiatan ini berisikan dengan penyampaian materi dan tanya jawab terkait pembuatan naskah podcast media kesehatan, dan praktik pembuatan naskah podcast. Partisipasi dan kesungguhan Remaja GEMPITA dalam mengikuti pelatihan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari keaktifan, kesungguhan dan antusiasme para Remaja GEMPITA melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan ketika pelatihan berlangsung dan hasil naskah podcast yang bagus.

Kata Kunci: Media; Podcast; Remaja;

ABSTRACT

Podcasts are one of them that can be used as a medium to provide information or knowledge with the aim of education and community empowerment. Podcasts are closely related to scriptwriting, considering that one of the most important early stages in producing a Podcast is writing a script. Therefore, it is necessary to have training in writing podcast scripts, especially teenagers in the Surakarta City Health Care Youth Movement (GEMPITA) who still do not know the methods and stages in making health media podcast scripts. This activity includes community service in collaboration with the Surakarta City Health Care Youth Movement (GEMPITA). Participants were attended by 16 participants who were carried out simultaneously in one room. This activity was carried out at Kusuma Husada University, Surakarta. This activity contains the delivery of material and questions and answers related to the creation of health media podcast scripts, and the practice of making podcast scripts. The participation and seriousness of GEMPITA Youth in participating in the training can be said to be good. This can be seen from the liveliness, sincerity and enthusiasm of the GEMPITA Youth through the many questions asked during the training and the results of good podcast scripts.

Keywords: *Media; Podcast; Teenagers*

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial dalam pendidikan dan promosi kesehatan masyarakat telah meningkat di Amerika Serikat (AS), sebagian karena kemampuannya untuk menghilangkan hambatan fisik yang biasanya menghambat akses ke dukungan dan sumber daya kesehatan (Hunter et al., 2019). Saat ini, sulit membayangkan kesehatan

masyarakat tanpa media sosial. Media sosial dapat diterima dan digunakan di antara banyak audiens dan mempromosikan kesetaraan kesehatan di antara populasi yang kurang beruntung (misalnya, berpenghasilan rendah, pedesaan, dan orang lanjut usia) (Bennett & Glasgow, 2009). Dalam mengoptimalkan potensi media sosial untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, terdapat cara untuk memanfaatkan alat teknologi ini secara efektif untuk menciptakan program dan kampanye promosi kesehatan yang dapat disesuaikan secara budaya (Zhao & Zhang, 2017).

Inti dari media sosial adalah interaktivitas. Media sosial memfasilitasi berbagi informasi yang lebih besar dan peluang untuk membangun komunitas melalui dialog yang difasilitasi oleh internet yang memungkinkan pengguna membuat konten mereka sendiri (mis., podcast, dan blog). Konten ini dapat menjadi sangat berharga bagi aktivis pendidikan kesehatan yang mencari cara untuk merancang, mengadaptasi, dan mengevaluasi program dan kampanye dengan efektif. Media sosial menyediakan peluang bagi masyarakat untuk bertukar pesan kesehatan secara strategis di saluran media sosial populer, termasuk Facebook, YouTube, dan Instagram, melalui berbagai format (mis., teks, gambar, dan video) (Zhao & Zhang, 2017). Selain itu, beberapa penelitian baru-baru ini telah memperkuat telah menghasilkan analisis evaluasi proses penerapan media sosial, serta dampak dan hasil terkait kesehatan yang terkait dengan penerapannya. Dengan demikian, metode evaluasi kolaboratif baru sedang digunakan untuk meningkatkan integrasi media sosial dalam intervensi terkait kesehatan (Holman, 2020).

Podcast salah satunya yang bisa dijadikan sebagai media untuk memberikan informasi atau pengetahuan dengan tujuan Pendidikan serta pemberdayaan masyarakat. Podcast merupakan audio atau videoyang bisa diakses melalui jaringan internet (Fadilah et al., 2017). Podcast adalah konten episodik, yang dapat diunduh atau streaming, terutama konten audio yang diucapkan, didistribusikan melalui internet, dapat diputar di mana saja, kapan saja, diproduksi oleh siapa saja yang menginginkannya (Rime et al., 2022).

Podcast adalah file audio digital yang tersedia di internet untuk diunduh atau dialirkan ke komputer atau perangkat seluler. Podcasting telah mendapatkan popularitas karena potensinya untuk menyebarkan informasi dan penelitian terkait kesehatan untuk tujuan pendidikan (Kamel Boulos et al., 2006). Dalam dunia pendidikan dan klinis, podcast telah digunakan sebagai bahan pembelajaran tambahan untuk melengkapi bacaan wajib, yang memberikan paparan perspektif yang beragam, meningkatkan kualitas umpan balik siswa, dan mendorong keterlibatan kelas. Orang yang mengkonsumsi podcast cenderung lebih menyukai media ini daripada buku, artikel, dan konten tertulis lainnya (Casares, 2022).

Survei Amerika Serikat (AS) menunjukkan bahwa konsumsi podcast telah mengalami pertumbuhan yang stabil sejak 2008, dengan 37% orang dewasa pada tahun 2020 melaporkan mendengarkan podcast pada bulan lalu (Edison, 2020). Dalam survei serupa terhadap orang dewasa Kanada, 20% peserta menunjukkan bahwa mereka mendengarkan podcast pada bulan lalu. Pada tahun 2019, diperkirakan ada 88 juta pendengar podcast di A.S., dan jumlah ini diproyeksikan akan meningkat menjadi 164 juta pada tahun 2024 (NLogic and Media Technology Monitor, 2020). Di tahun 2021, jumlah

episode podcast di Spotify sudah mencapai 2,2 juta di mana hal ini merupakan kenaikan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya berjumlah 450.000 episode saja. (Abell, 2015).

Ketertarikan masyarakat terhadap konten podcast pada akhirnya harus menjadi peluang bagi berbagai pihak untuk menjadi media komunikasi mengenai edukasi kesehatan. Efektivitas konten podcast dalam mendukung edukasi telah dibuktikan pada penelitian-penelitian empiris terdahulu. Penelitian eksperimental dari Rachmawati dkk. (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah menerima pelajaran dalam bentuk podcast dibandingkan metode ceramah dosen di kelas maupun buku kuliah. Adapun penelitian eksperimental lainnya menunjukkan bahwa konten podcast secara efektif dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi terhadap resiliensi generasi milenial yang mengalami burn-out (Wahyudi dkk., 2020). Berangkat dari efektivitas pemanfaatan podcast dalam bidang edukasi serta munculnya kesempatan dalam membuat konten edukasi mengenai kesehatan di masa mendatang. Podcast sangat berkaitan dengan penulisan naskah, mengingat salah satu tahapan awal yang paling utama dalam memproduksi Podcast adalah menulis naskah (Sakinah, Aunillah and Koswara, 2023). Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi tentang penulisan naskah Podcast dalam upaya meningkatkan keterampilan membuat media kesehatan berupa Podcast.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan (ceramah) kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang penulisan naskah podcast sebagai media kesehatan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu LCD/Proyektor, microphone, sound system, dan kamera. Setelah itu dilakukan praktik pembuatan naskah podcast di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Sedangkan untuk bahan dalam kegiatan ini adalah materi power point presentation, buku tulis, dan pulpen.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA) tentang penulisan naskah Podcast sebagai media kesehatan. Hasil akhirnya diharapkan remaja anggota Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA) dapat membuat naskah Podcast yang berisikan tentang materi kesehatan. Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat ini berupa naskah podcast yang berisikan materi kesehatan.

Lokasi Kegiatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Peserta

Peserta adalah 16 jumlah peserta Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Promosi Kesehatan Sarjana Terapan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta yaitu terkait Pelatihan Penulisan Naskah Podcast Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Membuat Naskah Podcast Kepada Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 yang berkerjasama dengan pihak Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA). Peserta dihadiri 16 jumlah peserta yang dilakukan serentak pada satu ruangan. Kegiatan ini dilakukan di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Pelatihan Penulisan Naskah Podcast dilakukan bersama-sama dengan Dosen Promosi Kesehatan dan Remaja GEMPITA. Dosen berperan sebagai pemateri dan menjelaskan naskah poscast media kesehatan, tahapan-tahapan pembuatan naskah poscast media kesehatan, fungsi naskah podcast, macam-macam naskah poscast media kesehatan, cara mencari sumber materi dalam naskah poscast media kesehatan dengan benar, dan smiling voice dalam podcast. Setelah dilakukannya pemberian materi, kemudian peserta melakukan praktik langsung pembuatan naskah poscast media kesehatan dengan membuat kelompok-kelompok yang nantinya bertujuan agar bisa mendapatkan pembagian tugas dalam membuat naskah podcast. Setelah naskah podcast sudah berhasil dibuat, maka nantinya peserta menceritakan tema dan isi naskah podcast tersebut. Partisipasi dan kesungguhan Remaja GEMPITA dalam mengikuti pelatihan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari keaktifan, kesungguhan dan antusiasme para Remaja GEMPITA melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan ketika pelatihan berlangsung dan hasil naskah podcast yang bagus.

Pembahasan

Edukasi merupakan kegiatan formal maupun non formal dengan tujuan melatih keterampilan atau berbagi pengetahuan. Menurut Hamida (2012) dalam Wahyuningsih et al (2015), edukasi dengan menggunakan berbagai macam metode dan media saat ini telah dikembangkan dalam dunia pendidikan. Penggunaan media dalam edukasi diharapkan dapat memberikan kesan yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami serta diterima oleh peserta edukasi. Dalam beberapa penelitian media yang digunakan dalam proses edukasi diantaranya adalah poster, buku saku, booklet, game, kalender, aplikasi, video, dan lain-lain. Waktu yang terus berjalan membawateknologi yang semakin berkembang, sehingga media yang digunakan dalam dunia pendidikanpun menjadi banyak pilihan. Podcast salah satunya yang bisa dijadikan sebagai media untuk memberikan informasi atau pengetahuan dengan tujuan pendidikan serta pemberdayaan masyarakat (Fadilah et al., 2017).

Podcast merupakan audio atau video yang bisa diakses melalui jaringan internet (Fadilah et al., 2017). Saat ini, penggunaan podcast di Indonesia masih mengalami perkembangan. Namun, dengan adanya aplikasi yang menyediakan podcast dapat membantu memberikan ruang untuk siapa saja agar bisa mengenal dan mengaksesnya dengan mudah. Berdasarkan hasil survei Jakpat 2020 menunjukkan bahwa pengguna podcast sebesar 22,1% pada usia 15-19 tahun, 22,2% pada usia 20-24 tahun, 19,9% pada usia 25-29 tahun, 15,7% pada usia 30-34 tahun, 11,8% pada usia 35-39 tahun, dan 8,4% pada usia 40-44 tahun (Bayu, 2021). Data ini menunjukkan bahwa pengguna podcast di Indonesia didominasi oleh anak muda dengan kelompok usia 15-19 tahun dan 20-24 tahun. Meski podcast di Indonesia terus berkembang, akan tetapi masih sedikitnya penelitian terkait media podcast.

Lengkapya fasilitas pada smartphone dan komputer menjadi kunci utama bagaimana konten podcast menjadi konten pendidikan yang dapat diakses dan bersirkulasi dengan mudah. Perekaman dan penyampaian konten podcast kepada khalayak yang lebih luas pada dasarnya dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan teknologi tersebut (Strickland et al., 2021). Wake et al. (2020) menyampaikan bahwa fasilitas di smartphone sudah mampu menghasilkan suara dengan kualitas yang baik sehingga podcast dapat dibuat secara mudah tanpa bantuan alat rekaman yang mahal. Teknologi digital pada dasarnya dapat melakukan multitasking sehingga podcast dapat didengar selagi melakukan aktivitas lainnya (Shiang et al., 2021). Melalui ukuran file digital yang kecil memungkinkan seseorang untuk mengunduh dan menyimpan podcast dalam smartphone sehingga dapat diakses kapan pun (Abdulrahman et al., 2018). Selain itu, smartphone dapat mendukung aplikasi mobile yang digunakan sebagai media untuk mencari dan mendengarkan podcast (Sudarmoyo, 2020). Manfaat pembuatan naskah podcast bagi pemula, dalam dunia media kesehatan, siapa yang tak kenal dengan podcast. Podcast merupakan berkas digital berupa audio yang pendengarnya harus untuk mengunduh terlebih dahulu supaya bisa mendengarkan audio tersebut. Dalam halnya bernyanyi, seorang podcaster juga memiliki naskah supaya tidak terjadi kesalahan saat melakukan rekaman apalagi seorang pemula.

Pelatihan naskah podcast ini dapat membantu peserta yaitu remaja Gerakan Pemuda Peduli Kesehatan Kota Surakarta (GEMPITA) dapat mempelajari bagaimana caranya membuat naskah podcast, yang nantinya naskah podcast tersebut berguna untuk memandu Podcaster terkait hal-hal yang diucapkan, membuat podcast lebih menarik, menghindari kesalahan terhadap keaukaratan informasi, membuat gaya bertutur kata menjadi lebih baik, dan membuat sebuah dokumentasi materi.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan pembuatan naskah podcast sebagai media kesehatan dapat menjadi alat untuk mempermudah petugas kesehatan maupun podcaster untuk membuat podcast lebih lancar dan bagus. Dalam membuat podcast, para pembuat podcast kesehatan yang baru memulai, mungkin akan terasa kaku dan bingung dengan apa yang ingin disampaikan. Hal itu mengapa, diperlukan membuat naskah podcast sebagai panduan dalam berbicara.

Kelebihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat memperkenalkan remaja untuk membuat dan tahapan naskah podcast sebelum membuat naskah podcast. Jika sebelumnya mereka hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, pelatihan ini menawarkan sekaligus langsung praktik dalam membuat naskah podcast.

Sementara yang menjadi kekurangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masih belum banyak peserta yang hadir, dan diharapkan kedepannya menjalin kerjasama yang lebih besar.

Saran kegiatan Lanjutan

Peserta Pelatihan Naskah Podcast agar dapat berpartisipasi aktif dan dapat menjalin Kerjasama yang lebih besar kedepannya, dan Dinas Kesehatan Kota Surakarta agar dapat membuat podcast kesehatan secara rutin, sehingga aplikatif dalam membuat naskah podcast sering dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

REFERENSI

- Abdulrahman, T., Basalama, N., & Widodo, M. R. (2018). The impact of podcasts on efl students' listening comprehension. *International Journal of Language Education*, 2(2), 23–33. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.5878>
- Abell, J. L. (2015) 'Curating Ambivalence: An Interview with Erica Lehrer, Concordia University', *American Anthropologist*, 117(3), pp. 587–593. doi: 10.1111/aman.12301.
- Bennett, G. G. and Glasgow, R. E. (2009) 'The delivery of public health interventions via the internet: Actualizing their potential', *Annual Review of Public Health*, 30, pp. 273–292. doi: 10.1146/annurev.publhealth.031308.100235.
- Casares, D. R. (2022) 'Embracing the Podcast Era: Trends, Opportunities, & Implications for Counselors', *Journal of Creativity in Mental Health*, 17(1), pp. 123–138. doi: 10.1080/15401383.2020.1816865.
- Edington, D. W. et al. (2016) 'The Future of Health Promotion in the 21st Century: A Focus on the Working Population', *American Journal of Lifestyle Medicine*, 10(4), pp. 242–252. doi: 10.1177/1559827615605789.
- Fadilah, E., Yudhaprasti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- Hamida, K., Zulaekah, S., Mutalazimah. (2012). Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 67-73. Diakses dari Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Holman, H. R. (2020) 'The Relation of the Chronic Disease Epidemic to the Health Care Crisis', *ACR Open Rheumatology*, 2(3), pp. 167–173. doi: 10.1002/acr2.11114.
- Hunter, R. F. et al. (2019) 'Social network interventions for health behaviours and outcomes: A systematic review and meta-analysis', *PLoS Medicine*, 16(9), pp. 1–25. doi: 10.1371/journal.pmed.1002890.

- Johns, D. J., Langley, T. E. and Lewis, S. (2017) 'Use of social media for the delivery of health promotion on smoking, nutrition, and physical activity: a systematic review', *The Lancet*, 390, p. S49. doi: 10.1016/s0140-6736(17)32984-7.
- Kamel Boulos, M. N., Maramba, I. and Wheeler, S. (2006) 'Wikis, blogs and podcasts: A new generation of Web-based tools for virtual collaborative clinical practice and education', *BMC Medical Education*, 6, pp. 1–8. doi: 10.1186/1472-6920-6-41.
- Rime, J., Pike, C. and Collins, T. (2022) 'What is a podcast? Considering innovations in podcasting through the six-tensions framework', *Convergence*, 28(5), pp. 1260–1282. doi: 10.1177/13548565221104444.
- Sakinah, S., Aunillah, R. and Koswara, I. (2023) 'Aktivitas penulis naskah dalam pembuatan sinar Body Talk : Body in Power', 1(1), pp. 46–60.
- Shiang, T., Cerniglia, C., Lin, H., & Lo, H. S. (2021). Radiology podcasting as a model for asynchronous remote learning in the COVID-19 era. *Clinical Imaging*, 71(October 2020), 147– 154. <https://doi.org/10.1016/j.clinimag.2020.10.045>
- Stellefson, M. et al. (2020) 'Evolving role of social media in health promotion: Updated responsibilities for health education specialists', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4). doi: 10.3390/ijerph17041153.
- Strickland, B. K., Brooke, J. M., Zischke, M. T., & Lashley, M. A. (2021). Podcasting as a tool to take conservation education online. *Ecology and Evolution*, February, 1–10. <https://doi.org/10.1002/ece3.7353>
- Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65– 73.
- Wake, A., Fox, K., & Strong, C. (2020). Teaching Journalism & Mass Communication Pandemic Podcasting: From Classroom to Bedroom. *Teaching Journalism & Mass Communication*, 10(July), 29–33. https://www.researchgate.net/publication/342876991Pandemic_Podcasting_From_Classroom_to_Bedroom
- Welch, V. et al. (2016) 'Interactive social media interventions to promote health equity: An overview of reviews', *Health Promotion and Chronic Disease Prevention in Canada*, 36(4), pp. 63–75. doi: 10.24095/hpcdp.36.4.01.
- Zhao, Y. and Zhang, J. (2017) 'Consumer health information seeking in social media: a literature review', *Health Information and Libraries Journal*, 34(4), pp. 268–283. doi: 10.1111/hir.12192.